

## PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL

Nudzunul Fiara Thausyah  
Nudzumul\_fiara@yahoo.co.id  
Suwitho

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*A capital structure is the balance between debt and own capital which is used by the company to finance their operational activity. The purpose of this research is to find out the influence of sales growth, asset structure and profitability to the capital structure in the real estate and property company. The data in this research is the secondary data which has been done by using purposive sampling and 8 companies have been selected as samples, the research period is conducted in 2009-2013 periods. The measurement of capital structure has been done by Debt to Equity Ratio (DER). The analysis has been done by using multiple linear regression. The result of the research shows that the variable of sales growth does not any significant influence to the capital structure in the real estate and property, and asset structure does not have any significant influence to the capital structure in the real estate and property. Meanwhile, profitability which has been measured by using Return On Equity (ROE) has significant and positive influence to the capital structure in the real estate and property.*

*Keywords :sales growth, asset structure, return on equity, debt to equity ratio.*

### ABSTRAK

Struktur modal adalah perimbangan antara hutang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan, periode penelitian yang dilakukan pada tahun 2009-2013. Pengukuran struktur modal yaitu dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak significant terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*, dan struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*. Sedangkan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*.

Kata Kunci : pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, *return on equity*, dan *debt to equity ratio*.

## PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan dunia bisnis semakin pesat yang terjadi pada *era globalisasi* saat ini, munculnya perusahaan-perusahaan baru membuat persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk menciptakan produk unggul yang berkualitas demi meningkatkan daya saing di pasaran. Hal tersebut yang mendorong setiap perusahaan untuk memperoleh dana yang cukup untuk bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Keputusan pendanaan yang diambil oleh setiap perusahaan haruslah bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran.

Sumber dana yang didapatkan perusahaan tidak hanya berasal dari modal sendiri yang berupa penerbitan saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan, perusahaan juga mendapatkan sumber dana dari kreditur yang berupa utang jangka panjang. Sumber-sumber dana tersebut adalah sumber-sumber dana yang disebut dengan istilah sumber dana intern dan ekstern. Jika suatu perusahaan lebih mengutamakan sumber dana intern dalam memenuhi kebutuhan dananya maka perusahaan akan mengurangi ketergantungan pendanaannya dari pihak luar. Risiko yang lebih tinggi terjadi jika semakin membesarnya utang maka harga saham cenderung akan menurun, diharapkan terjadi kenaikan pada tingkat pengembalian sehingga harga saham akan naik pula. Karena itu perusahaan diharapkan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan yang diinginkan dalam mencapai tujuan memaksimalkan harga saham (Brigham dan Houston, 2011:112). Suatu perusahaan dalam menetapkan struktur modal harus memperhatikan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan *property and real estate* untuk diteliti karena perusahaan *property and real estate* mengandung resiko tinggi, hal ini dikarenakan sumber dana utama sektor *property and real estate* pada umumnya diperoleh melalui kredit perbankan, sementara *property and real estate* beroperasi menggunakan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan.

Rumusan masalah pada penelitian ini dikemukakan sebagai berikut: (1) apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal?, (2) apakah terdapat pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal?, (3) apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?. Tujuan penelitian dikemukakan sebagai berikut: (1) untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN TEORITIS

### Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2011:1) laporan keuangan adalah media informasi yang mencakup semua aktivitas perusahaan. Informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan, jika informasi disajikan dengan benar.

### Pertumbuhan Penjualan

Menurut Rudianto (2009:56) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan pada tahun-tahun kedepan yang berdasarkan pada data volume penjualan historis. Sedangkan menurut Kesuma (2009:41) pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Adanya

kecenderungan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi menghasilkan tingkat arus kas masa depan dan kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan memiliki biaya modal rendah (Sriwardany, 2006).

### **Struktur Aktiva**

Menurut Syamsudin (2009:9) struktur aktiva merupakan penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Total aktiva adalah jumlah keseluruhan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan yang terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya yang apabila dijumlahkan nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas (Margaretha, 2003:108).

### **Profitabilitas**

Menurut Prihadi (2010:258) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Dalam analisis rasio kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan, aset atau modal. Profitabilitas mendapat tempat tersendiri dalam penilaian perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan pengaruh laba terhadap investasi yaitu *Return On Equity* (ROE). Murhadi (2013:63) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkan oleh pemegang saham pada perusahaan. Diharapkan semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka semakin baik. ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

### **Struktur Modal**

Harjito dan Martono (2014:256) struktur modal merupakan perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dikarenakan *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan besarnya proporsi antara total *debt* (total hutang) dan total *equity* (total modal sendiri). Menurut Kasmir (2010:112) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perimbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

### **Komponen Struktur Modal**

Komponen struktur modal tergolong kedalam dua bagian, yaitu modal asing dan modal sendiri. Menurut Riyanto (2008:227) modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang yang pada saatnya harus dibayar kembali. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:8) menyatakan bahwa modal sendiri atau *equity* adalah modal yang berasal dari setoran pemilik (modal saham, agio saham) perusahaan serta hasil operasi perusahaan itu sendiri.

### **Teori Struktur Modal**

Menurut Harjito dan Martono (2014:257) teori struktur modal mengasumsikan bahwa perubahan struktur modal berasal dari penerbitan obligasi dan pembelian kembali saham biasa atau penerbitan saham baru. Berikut adalah macam teori struktur modal:

1. Pendekatan laba operasi bersih (*net operating income*)
2. Pendekatan tradisional
3. Pendekatan Modigliani dan miller (*MM approach*).

### **Analisis Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal**

Menurut Brigham dan Houston (2009:188) perusahaan yang mempunyai tingkat penjualan tinggi akan cenderung meningkatkan hutang dan memperbesar nilai struktur modalnya. Dengan adanya tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk menambahkan jumlah modal untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi, harus menyediakan modal yang cukup tinggi untuk membelanjai perusahaannya. Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan ukuran sampai sejauh mana penjualan perusahaan dapat ditingkatkan, sehingga semakin tinggi peningkatan pertumbuhan penjualan, maka akan semakin tinggi pula struktur modalnya.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Priambodo *et al* (2014) didapatkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Dari pernyataan tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*.

### **Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal**

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan perusahaan kecil (Sartono, 2010:248). Proporsi aktiva yang besar merupakan jaminan yang baik bagi pemberi pinjaman, sehingga kepemilikan aktiva tersebut juga dapat menjaga nilai likuiditas perusahaan. Jika perusahaan menggunakan hutang yang disertai dengan jaminan maka akan mengurangi resiko kebangkrutan perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva yang dapat diserahkan sebagai jaminan pinjaman, maka akan cenderung menggunakan hutang dalam jumlah yang besar.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadianto (2008) didapatkan hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan Dwilestari (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dari pernyataan tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H2 : Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Tanpa adanya laba perusahaan tidak mungkin mendapatkan modal dari pihak eksternal. Perusahaan yang memiliki laba tinggi seharusnya lebih banyak menggunakan kapasitas pelayanan hutang dan lebih banyak laba kena pajak yang terlindungi, oleh karena itu perusahaan harus memberikan rasio hutang yang lebih tinggi Brealey *et al* (2008:25). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin tinggi pula struktur modalnya. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar laba ditahan yang akan diimbangi dengan hutang yang lebih tinggi karena peluang perusahaan dianggap sangat bagus.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadianto (2008) didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dari pernyataan tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate*.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian Dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kasual komparatif (*Casual - Comparative*), yang mana penelitian ini menjelaskan hubungan tentang sebab - akibat antara dua variabel atau lebih. Dan tipe penelitian ini adalah *ex post factor*, yaitu penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau peristiwa. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh dari pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, *Return On Equity* (ROE) terhadap struktur modal.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2013. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria sampel sebagai berikut: (1) perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2009- 2013, (2) perusahaan *property and real estate* yang *earning per share* nya (EPS) mengalami peningkatan setiap tahunnya selama periode 2009-2013, (3) perusahaan yang setiap tahunnya selalu memiliki price earning ratio (PER) positif selama 2009-2013. Dan perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 8 perusahaan *property and real estate*.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### Variabel Dependen

##### *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) merujuk pada (Prihadi, 2010:263) yaitu :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

#### Variabel Independen

##### Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah perhitungan kenaikan dan penurunan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Perusahaan dengan penjualan yang stabil dapat lebih banyak mengambil hutang dan dapat menanggung biaya tetap yang tinggi dibandingkan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Perhitungan pertumbuhan penjualan merujuk pada (Weston dan Copeland, 2008:240) yaitu :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Penjualan<sub>t</sub> = Penjualan tahun sekarang

Penjualan<sub>t-1</sub> = Penjualan tahun sebelumnya

### Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang digunakan sebagai penentuan seberapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Jika struktur aktiva semakin tinggi (semakin besar jumlah aktiva tetap) maka perusahaan akan lebih banyak menggunakan modal sendiri dan menekan penggunaan modal asing. Perhitungan struktur aktiva merujuk pada (Brigham dan Houston, 2011:175) yaitu :

$$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{aktiva tetap}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

### Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) yang merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih perusahaan dengan modal bersihnya. Return on equity sering disebut dengan rentabilitas modal sendiri yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak dari pemilik modal. Return on equity (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut (Harjito dan Martono, 2014:61):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis Data

#### Uji Goodness of Fit

Menurut Ghozali (2011:97), uji *goodness of fit* digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Uji *goodness of fit* dapat diukur dari nilai koefisien ( $R^2$ ), dan nilai statistik F.

#### 1. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Adapun kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika p-value < 0,05 menunjukkan bahwa model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
- 2) Jika p-value > 0,05 menunjukkan bahwa model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160) yaitu dengan cara:

#### a. Uji statistik non-parametik Kolmogorov - Smirnov (K -S)

Uji statistik non-parametik Kolmogorov - Smirnov (K -S) digunakan untuk menguji normalitas residual dengan uji 1-sample. Dengan menggunakan pengujian ini, maka keputusan ada atau tidaknya residual berdistribusi normal bergantung pada :

- 1) Jika didapatkan angka signifikan > 0,05, yang berarti menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.
- 2) Jika didapatkan angka signifikan < 0,05, yang berarti menunjukkan bahwa residual tidak berdistribusi normal.

## b. Uji Grafik

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residunya, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut maka model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen.

## Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

## Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji model regresi apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas muncul karena adanya residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari observasi satu ke observasi lainnya.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variable dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011:96). Bentuk dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$DER = a + b_1PP + b_2SA + b_3ROE + e$$

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji t (pengujian Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variable dependen (Ghozali, 2011:98). Merumuskan Hipotesis

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, artinya Pertumbuhan Penjualan tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, artinya Struktur Aktiva tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.
- 3)  $H_0$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak, artinya Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat level of significant  $\alpha = 5\%$  yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika p-value > 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Goodness of Fit

#### 1. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Adapun kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0,05 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $p\text{-value} < 0,05$  menunjukkan bahwa model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
- 2) Jika  $p\text{-value} > 0,05$  menunjukkan bahwa model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

**Table 1**  
**Hasil Perhitungan Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25.413	3	8.471	4.995	.005 <sup>b</sup>
1 Residual	61.055	36	1.696		
Total	86.468	39			

a. Dependent Variable: *Debt to Equity Ratio*

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, *Return On Equity*

Sumber : Data Skunder Diolah, 2015

Dari Tabel 1 di atas, nilai F menunjukkan nilai 4,995 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  (*level of signifikan*), yang menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat dipergunakan analisis berikutnya.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160) yaitu dengan cara :

##### a. Uji Statistik non-parametik Kolmogorof-Sminof (K-S)

Dalam uji statistik non parametik Kolmogorof - Sminof (K - S) jika didapatkan angka signifikan  $> 0,05$  berarti menunjukkan nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi uji asumsi klasik, sedangkan jika didapatkan angka signifikan  $< 0,05$  berarti menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Standardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95618289
Most Extreme Diferences	Absolute	.105
	Positive	.057
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

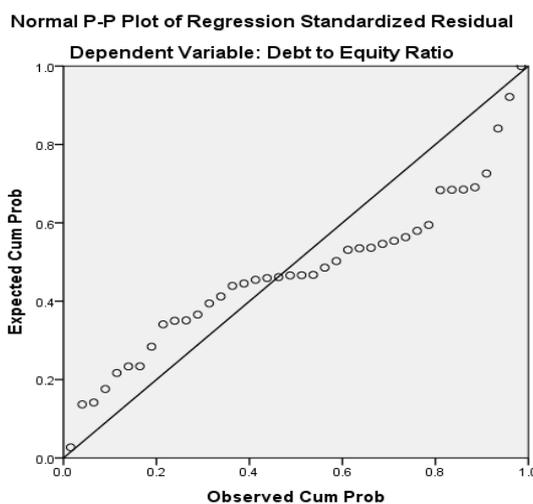
b. Calculated from data.

Sumber :Data Skunder Diolah, 2015

Berdasarkan hasil output SPSS yang terdapat di dalam Tabel *One Sample Kolmogorof Sminov Test* yang berarti model regresi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal, sehingga model ini layak untuk diteliti.

#### b. Analisis Grafik

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran dan (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.



Sumber : Data Skunder Diolah, 2015

**Gambar 1**

#### Grafik Uji Normalitas Data

Berdasarkan grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas karena data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent variabel). Hasil pengujian multikolinearitas disajikan dalam Tabel 3 di bawah ini:

**Table 3**  
**Table Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Pertumbuhan Penjualan	.992	1.008
Struktur Aktiva	.994	1.006
Return On Equity	.991	1.009

a. Dependent Variable : Debt to Equity Ratio

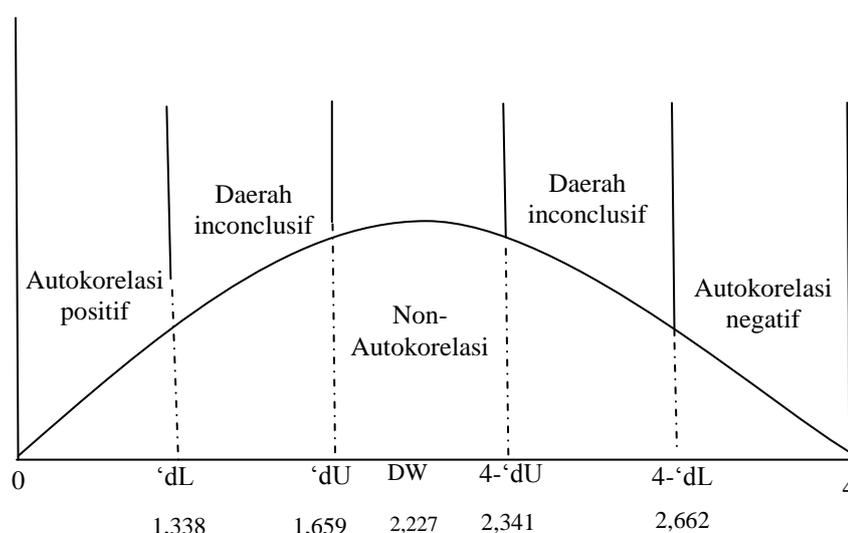
Sumber : Data Skunder Diolah, 2015

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* (TOL) untuk pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, *Return On Equity*(ROE) yang terdapat di setiap variabel yang diteliti lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari 1, sedangkan untuk nilai VIF untuk pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, *Return On Equity* (ROE) yang terdapat di setiap variabel yang diteliti tidak ada yang melebihi nilai 10 ( $VIF < 10$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel bebas tersebut tidak memiliki keterikatan atau hubungan yang kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikoleniaritas di dalam penelitian ini.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya).

Dalam analisis diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,227 dengan  $N=40$  dan  $k=3$ , taraf signifikan yang digunakan ( $\alpha$ ) adalah 5%, maka diperoleh  $dL=1,338$  dan  $dU=1,659$  serta  $4-dU=2,341$  dan  $4-dL=2,662$  yang dilihat dari tabel statistik Durbin Watson. Berikut adalah kurva Durbin Watson :



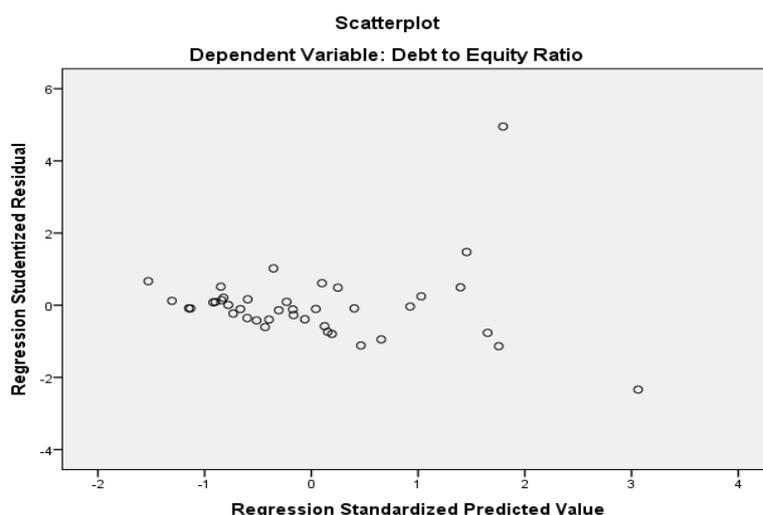
Sumber : Data Skunder Diolah, 2015

**Gambar 2**  
**Kurva Distribusi Nilai Durbin Watson**

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan, batas-batas distribusi nilai Durbin-Watson dan kurva pengujian autokorelasi Durbin-Watson di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson Test berada pada daerah non-autokorelasi, maka regresi yang digunakan bebas dari autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Data Skunder Diolah, 2015

**Gambar 3**  
**Grafik Uji Heteroskedastisitas**

Dari grafik Scatterplot yang dihasilkan SPSS terlihat hampir semua titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk mengetahui struktur modal berdasar masukan dari variabel independennya.

Dari hasil pengujian asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa regresi linier yang dihasilkan dalam penelitian ini dikatakan sudah baik, dimana hasil pengujian asumsi klasik semua data tersebut sudah memenuhinya.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang digunakan dalam model penelitian yaitu mengenai variabel pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI, maka diperoleh perhitungan yang tersaji dalam tabel 4.

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.516	.340		1.519	.138
1 Pertumbuhan Penjualan	.017	.225	.010	.074	.942
Struktur Aktiva	-1.826	.929	-.276	-1.966	.057
Return On Equity	6.227	1.820	.481	3.421	.002

a. Dependent Variable: *Debt to Equity Ratio*

Sumber : Data Skunder Diolah, 2015

Dari data tabel diatas, persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$DER = 0,561 + 0,017PP - 1,826SA + 6,227ROE + e$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Koefisien regresi Pertumbuhan Penjualan ( $b_1$ ) sebesar 0,017

Besarnya koefisien  $b_1$  adalah 0,017 yang berarti menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara pertumbuhan penjualan dengan struktur modal. Dengan kata lain jika tingkat pertumbuhan penjualan naik maka struktur modal juga akan naik, dengan asumsi variabel struktur aktiva dan profitabilitas konstan.

2. Koefisien regresi Struktur Aktiva ( $b_2$ ) sebesar -1,826

Besarnya koefisien  $b_2$  adalah -1,826 yang berarti menunjukkan arah negatif (berlawanan) antara struktur aktiva dengan struktur modal. Dengan kata lain jika struktur aktiva naik maka struktur modal akan menurun, dengan asumsi variabel pertumbuhan penjualan dan profitabilitas konstan.

3. Koefisien regresi Profitabilitas ( $b_3$ ) sebesar 6,227

Besarnya koefisien  $b_3$  adalah 6,227 yang berarti menunjukkan arah positif (searah) antara profitabilitas yang di proksi dengan *Return On Equity* (ROE) dengan struktur modal. Dengan kata lain jika tingkat profitabilitas naik maka struktur modal juga akan naik, dengan asumsi variabel pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva konstan.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikan (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas seperti pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, profitabilitas yang diproksi dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu struktur modal yang di proksi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun prosedur pengujian hipotesis yang digunakan adalah :

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Berikut adalah hasil perhitungan uji t, yang ditunjukkan di dalam tabel 14 berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Perhitungan Uji t**

Model	T	Sig.	Keterangan
Pertumbuhan Penjualan	.074	.942	Berpengaruh Tidak Signifikan
Struktur Aktiva	-1.966	.057	Berpengaruh Tidak Signifikan
Return On Equity	3.421	.002	Berpengaruh Signifikan

a. Dependent Variable: *Debt to Equity Ratio*

Sumber : Data Skunder Diolah, 2015

1. Pengaruh variabel Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal  
Hasil analisis diperoleh nilai t sebesar 0,074 dengan sig variabel pertumbuhan penjualan sebesar  $0,942 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.
2. Pengaruh Variabel Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal  
Hasil analisis diperoleh nilai t sebesar -1,966 dengan sig variabel struktur aktiva sebesar  $0,057 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.
3. Pengaruh Variabel Profitabilitas Terhadap Struktur Modal  
Hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar 3,421 dengan sig variabel profitabilitas yang dirpoksi dengan *Return On Equity* (ROE) sebesar  $0,002 > \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel pertumbuhan penjualan terhadap struktur yang di proksi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) didapatkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, jadi hipotesis pertama (H1) ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2009:188) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat penjualan tinggi cenderung akan lebih memilih menggunakan hutang dan memperbesar nilai struktur modalnya. Namun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Priambodo *et al* (2014) yang menyatakan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang listing di Bursa Efek Indonesia.

### **Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel struktur aktiva terhadap struktur yang di proksi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) didapatkan hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, jadi hipotesis kedua (H2) ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung akan memilih untuk menggunakan sumber dana internal (laba ditahan), karena sumber dana intern memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan sumber dana ekstern yang memiliki resiko atas bunga dan biaya-biaya lain yang harus dikeluarkan. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sartono (2010:248) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar pula, hal ini dikarenakan dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibanding dengan perusahaan kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwilestari (2010) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel profitabilitas yang diproksi dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap struktur yang di proksi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, jadi hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brealey *et al* (2008:25) bahwa perusahaan yang memiliki laba tinggi seharusnya lebih banyak menggunakan kapasitas pelayanan hutang dan lebih banyak laba kena pajak yang terlindungi, oleh karena itu perusahaan harus memberikan rasio hutang yang lebih tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadianto (2008) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada emiten sektor telekomunikasi periode 200-2006.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Saran**

Bagi Perusahaandiharapkan untuk lebih memperhatikan lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modalnya. Serta perusahaan diharapkan meminimalisir penggunaan dana dari luar dalam bentuk hutang dengan cara meningkatkan tingkat profitabilitasnya.

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperbanyak lagi variabel-variabel selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin juga berpengaruh terhadap struktur modal. Serta menambah jumlah sampel dengan tidak hanya pada perusahaan *property and real estate*, dan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang lagi untuk mengetahui ketetapan dari pengaruh variabel-variabel independen terhadap struktur modal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brealey, R.A., S.C. Myers., dan A.J. Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen KeuanganPerusahaan*. Jilid Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Dwilestari, A. 2010. Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Akuntansi* 6(2): 153-156.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Edisi Kelima. Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang.

- Hadianto, B. 2008. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order. Universitas Kristen Maranatha Bandung. *Jurnal Manajemen* 14(2): 43-53.
- Harahap, S. S. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Harjito, D. A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Univertas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ketiga. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kesuma, A. 2009. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di BEI. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.11, No.1.
- Margaretha. 2003. Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public Dalam Media Riset Bisnis Dan Manajemen. Universitas Trisakti. *Jurnal Bisnis* 12(3): 93-115. Jakarta.
- Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat. Jakarta.
- Priambodo, T. J., Topowijono, dan D. F. Azizah. 2014. Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Garmen Yang Listing Di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(1): 1-9.
- Prihadi, T. 2010. *Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Penerbit PPM Manajemen. Jakarta.
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPFE :Yogyakarta.
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sriwardany. 2006. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tbk". Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Keuangan* 12(3) 263-292.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Syamsudin. 2009. *Manajemen keuangan perusahaan*. Penerbit binagraha. Jakarta.
- Weston, J.F. dan T.E. Copeland. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan. Binarupa Aksara. Jakarta.